PENGARUH KETERBUKAAN DIRI TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI ANTARPRIBADI REMAJA PUTRAPADA ORANG TUA DI DUSUN PERSATUAN DESA MUGOMULYO INHIL RIAU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1)

Oleh:

ASMAUL HUSNA
11742200577

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/ 2021M

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Asmaul Husna

Nim : 11742200577

Judul Skripsi : Pengaruh Keterbukaan Diri Terhadap Komunikasi Antarpribadi Remaja Putra Pada Orang Tua Di Dusun Persatuan Desa Mugomulyo INHIL Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Bimbingam Konseling Islam

Zulamri, S.Ag., M.A
NIP.197407022008011009

Pembimbing,

Dr. Azni, M.Ag
NIP.197010102007011051

Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 4 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Asmaul Husna**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara Asmaul Husna (11742200577) dengan judul "Pengaruh Keterbukaan Diri Terhadap Komunikasi Antarpribadi Remaja Putra Pada Orang Tua Di Dusun Persatuan Desa Mugomulyo INHIL Riau" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif KasimRiau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

Dr. Azni, M.Ag
NIP.197010102007011051

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Asmaul Husna
NIM	: 11742200577
Tempat/Tgl. Lahir	: Parit Melayu, 15 Maret 2000
Fakultas/Pascsarjana	: Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi	: Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh Keterbukaan Diri Terhadap Keterampilan Komunikasi Antarpribadi Remaja Putra Pada Orang Tua Di Dusun Persatuan Desa Mugomulyo Inhil Riau

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari palgiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya menerima sanksi peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 januari 2022
Yang membuat pernyataan,

Asmaul Husna
NIM.11742200577

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur saya haturkan kepada Allah Dzat yang Maha Agung dan Maha Penolong. Tidak ada nada sesuatu yang sia-sia ketika disandarkan kepada Allah yang Maha Esa.

Saya persembahkan karya sederhana ini untuk ayahanda dan ibunda yang tersayang yang dengan do'a merekalah saya mampu menyelesaikan peneltian ini.

Kepada adikku Uswatun Hasanah, yang menjadi semangat ku ketika lelah menghampiri.

Kepada jurusan saya Bimbingan Konseling Islam, saya telah menyelesaikan apa yang saya mulai beberapa tahun lalu. Meskipun agak terlambat, tapi yang terpenting adalah saya bisa.

Terakhir, kepada semua yang pernah bertanya "kapan lulus?" karya sederhana ini adalah jawabannya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

AABSTRAK

Judul: Pengaruh Keterbukaan Diri terhadap Keterampilan Komunikasi Antarpribadi Remaja Putra Pada Orang Tua Di Dusun Persatuan Desa Mugomulyo INHIL Riau

Asmaul Husna
11742200577

Keterampilan Komunikasi antarpribadi yang baik antara orang tua dan anak dapat mengurangi tingkat kenakalan remaja. Sayangnya, fenomena dilapangan, remaja memiliki tingkat keterampilan komunikasi antarpribadi yang cenderung rendah. komunikasi antarpribadi tersebut dapat dijalin apabila didukung oleh adanya keterbukaan dan rasa saling percaya diantara orang tua dan remaja. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah keterbukaan diri berpengaruh terhadap keterampilan komunikasi antarpribadi remaja pada orang tua. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan adalah angket dan dokumentasi pada sampel yang merupakan remaja putra sejumlah 19 orang. Adapun teknik analisis data menggunakan teknik regresi linier dengan bantuan *software* SPSS 20.0. Hasil penelitian diketahui nilai *sig* (0.000) ≤ nilai probabilitas (0.05) yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan, sehingga didapati hasil terdapat pengaruh keterbukaan diri terhadap keterampilan komunikasi antarpribadi remaja putra terhadap orang tua di Dusun Persatuan Desa Mugomulyo INHIL Riau.

Kata kunci: keterbukaan diri. Keterampilan Komunikasi antarpribadi

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Title: The Effect of Self-Disclosure on Young Boys Interpersonal Communication Skills on Parents in Unity Hamlet, Mugomulyo Village Inhil Riau

Asmaul Husna
11742200577

The proficient interpersonal communication skills between parents and children can reduce the rate of juvenile delinquency. Unfortunately, the phenomenon in the field, adolescents have a low level of interpersonal communication skills. Interpersonal communication can be established if supported by openness and mutual trust between parents and adolescents. This study aims to prove whether self-disclosure affects the interpersonal communication skills of adolescents in their parents. The method used is quantitative. The data collection techniques used were questionnaires and documentation on a sample of 19 young men. The data analysis technique uses the linear regression technique with the help of SPSS 20.0 software. The results showed that the value of sig (0.000) probability value (0.05) which means Ho is rejected. Ha is accepted, which means it is significant, so it was found that there was an effect of self-disclosure on the interpersonal communication skills of young men to their parents in the Unity Hamlet of Mugomulyo Village INHIL Riau.

Keywords: Self-Disclosure, Interpersonal Communication, Youth

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur *Alhamdulillah* segala puji bagi Allah Swt kami ucapkan karena atas karunia dan atas izin-nya lah kami dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam tak lupa pula peneliti lantunkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad Saw yang mana telah menjadi suri tauladan bagi umat islam.

Karya ini tidak akan dapat selesai tanpa bantuan baayak pihak yang turut terlibat. Oleh Karen itu, tak lupa saya mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada beberapa pihak yaitu:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Azni M.ag selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Bapak kepala Dusun Persatuan yang telah mengizinkan penelitian dilakukan di Dusun Persatuan serta kepada para remaja putra yang bersedia turut ambil andil.
6. Kepada *the best supporter*, sahabat-sahabat ku : Eka Saputri, Desy Handayani, Shinta Fasalia, Melaningrum Salsa, Yusra, Ainun Kartika dan adikkuh Agustina yang tersayang sudah bersedia direpotkan dan sedia membantu.
7. *last but not least, I wanna thank me for believing me, I wanna thank me for doing all this hard, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting,*

Akhirnya semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pembaca, meskipun masih terdapat kekurangan dan belum sempurna.

Pekanbaru, 21 Oktober 2021

Asmaul Husna

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI i
NOTA DINAS ii
HALAMAN PERNYATAN ORISINALITAS iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
AABSTRAK v
ABSTRACT vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR LAMPIRAN xi
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Penegasan Istilah 4
C. Identifikasi Masalah 5
D. Batasan Masalah 5
E. Rumusan Masalah 5
F. Tujuan Penelitian 6
G. Manfaat Penelitian 6
BAB II 7
TINJAUAN PUSTAKA 7
A. Kajian Terdahulu 7

B. Landasan Teori 9
C.Konsep Operasional dan Operasional Variabel 20
D.Hipotesis 25
BAB III 27
METODE PENELITIAN 27
A.Jenis dan Pendekatan Penelitian 27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 27
C. Populasi dan Sampel Penelitian 27
D. Teknik Pengumpulan Data 30
E. Uji Validitas data Reliabilitas 31
F. Teknik Analisa Data 32
BAB VI 34
PENUTUP 34
A.Kesimpulan 34
B.Saran 34
DAFTAR PUSTAKA 36
LAMPIRAN 68

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

TABEL 1: TABEL KONSEP OPERASIONAL	23
TABEL 2 : WAKTU PENELITIAN	27
TABEL 3: TABEL SKOR ITEM	29
TABEL 4 TABEL RESPONDEN	35
TABEL 12 KETERBUKAAN DIRI	38
TABEL 11 KOMUNIKASI ANTARPRIBADI	45
TABEL 5 HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL X	52
TABEL 6 HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL Y	53
TABEL 7 HASIL UJI RELIABEL VARIABEL X	54
TABEL 8 HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL Y	55
TABEL 10 TABEL MODEL SUMMARY	57

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : jawaban responden

Lampiran 2 uji validitas skala keterbukaan diri

Lampiran 3 Uji validitas skala komunikasi antar pribadi

Lampiran 4 reliabilitas skala keterbukaan diri

Lampiran 5 reliabilitas skala komunikasi antarpribadi

Lampiran 6 uji normalitas

Lampiran 7 Tabel Model Summary

Lampiran 8 table Cofficience

Lampiran 9 Skala Keterbukaan Diri

Lampiran 10 skala komunikasi antarpribadi

Lampiran 11 data penduduk Dusun Persatuan

Lampiran 12 dokumentasi pengisian angket

Lampiran 13 surat pra riset

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa baik dari aspek fisik maupun juga psikisnya. Perubahan yang terjadi pada fisik remaja merupakan gejala utama bagi pertumbuhan remaja yang menyebabkan perubahan psikologis pada remaja tersebut[1]. Perubahan tersebut sering disebut sebagai penyebab yang menjadikan masa transisi ini menjadi masa krisis berupa kecenderungan berperilaku yang menyimpang[2].

Terkait dengan perlilaku menyimpang remaja tersebut, disebutkan dalam buku nya Sarwono mengatakan bahwasanya anak laki-laki cenderung lebih nakal dibanding dengan perempuan, hal ini beralasan karena kenakalan adalah naluri dasar laki-laki ditambah dengan budaya maskulinitas ditengah laki-laki yang akhirnya mewajarkan kenakalan remaja[3]. Selanjutnya, dikatakan umumnya remaja laki-laki melakukan kejahatan diperkirakan 50 kali alam kelompoknya dibanding dengan kelompok remaja perempuan.

Beranjak dari paparan diatas,sebuah penelitian dari program studi bimbingan konseling Universitas Bengkulu berkaitan dengan komunikasi antar pribadi orangtua dan anak menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi antarpribadi orangtua dan anak

[1] Sarwono, Sarlito W. *Psikologi Remaja*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2001) Hlm.51

[2] Sarwono. Sarlito . *Psikologi Remaja*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011) Hlm 78

[3] Sarwono, Sarlito W. *Psikologi Remaja*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2002) Hlm.51

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan perilaku kenakalan remaja, artinya semakin tinggi tingkat komunikasi antarpribadi maka akan semakin rendah pula tingkat kenakalan remaja begitupun sebaliknya[4].

Beberapa literasi memang mengatakan komunikasi antarpribadi sebagai jenis komunikasi yang tepat dan efektif dikarenakan sifatnya yang dialogis sehingga efektif dalam mengubah sikap atau perilaku remaja yang diinginkan[5]. Komunikasi antarpribadi yang baik antara orang tua dengan remaja diharapkan dapat membantu remaja di masa potensialnya untuk berkembang ke arah positif.

Fenomena dilapangan sayangnya tidak demikian, Setelah dilakukan wawancara pra penelitian dilapangan didapati bahwa Subjek yang pada hal ini adalah remaja putra menyatakan bahwa komunikasi antarpribadi yang berlangsung antara orang tua dan remaja tersebut kurang baik, biasanya mereka hanya berbincang seperlunya dan jarang berbincang secara mendalam, hal itu lebih disebabkan pada rasa malu untuk mengungkapkan beberapa hal. Subjek kedua menyatakan bahwa ia juga kurang terbuka kepada orang tua nya dikarenakan rasa takut sehingga cenderung memendam permasalahannya karena dianggap lebih aman. Subjek terakhir juga kurang lebih mengatakan hal yang sama, hanya saja ia sedikit lebih terbuka kepada ibu meskipun pada hal-hal tertentu saja.

Komunikasi antarpribadi dibutuhkan dan seharusnya terjalin secara kontinu sehingga efektif untuk untuk merubah sikap, pandangan atau

UIN SUSKA RIAU

[4] Nurma Sari siregar dkk. " *hubungan antara komunikasi interpersonal orang tua dan anak dengan perilaku kenakalan remaja".jurnal bimbingan dan konseling,* No,1 vol (1). 2017

[5] Silaban, Donna Isra dkk. "*Komunikasi antar pribadi orang tua dalam pembentukan konsep diri remaja pada keluarga di lingkungan III kelurahan Bahu".* E- Journal "acta Diurna" vol.IV No.3 Tahun 2015

perilaku manusia[6]. Bagi orang tua komunikasi antarpribadi berfungsi untuk mendidik,menasehati maupun untuk menyenangkan anak. Sedangkan bagi anak itu sendiri, komunikasi antar pribadi berguna agar ia mendapatkan saran, masukan serta nasihat dari orang tua. Hanya saja komunikasi antarpribadi yang efektif tersebut dapat terjalin apabila didukung oleh adanya keterbukaan dan rasa saling percaya diantara orang tua dan remaja.

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian dari Rosyidah yang menyimpulkan bahwasanya tingkat keterbukaan diri pada diri seseorang mempengaruhi keterampilan komunikasi antarpribadi seseorang tersebut[7]. Begitu juga dijelaskan dalam buku Andhita, keterbukaan yang berarti memberikan informasi diri kepada orang lain baik seperti perasaan, pendapat maupun pandangan menjadi salah satu hal yang dapat mempengaruhi keterampilan komunikasi seseorang dalam beriteraksi dengan orang lain. Interaksi yang berkualitas berupa keterbukaan diri dan rasa percaya antara orang tua dan anak dapat membangun keterampilan komunikasi antarpribadi antara orangtua dengan anak.

Sifat keterbukaan diri berguna agar semua informasi yang diperlukan oleh keduanya dapat diketahui dengan jelas sehingga interaksi dan komunikasi antar keduanya dapat terjalin dengan baik. Sikap terbuka, percaya, dukungan, dan terbuka sehingga mendorong munculnya sikap yang saling memahami, menghargai, dan saling mengembangkan kualitas menjadikan komunikasi antarpribadi yang dilakukan menghasilkan hubungan efektif. Komunikasi yang efektif

[6] Liliweri. M.S. Dr. Alo.. *Komunikasi Verbal dan Nonverbal*. (Bandung. Citra Aditya Bakti. 1994) hlm 12

[7] Rhosyidah, Kholifatur. "*Pengaruh keterbukaan diri pada komunikasi interpersonal…* " skripsi., UIN maulana Malik ibrahim, Malang, 2015.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara orang tua dan remaja dapat membantu remaja tersebut melalui perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai benarkah keterbukaan diri remaja putra memiliki pengaruh terhadap keterampilan komunikasi antarpribadi remaja putra pada orang tua nya dengan judul "Pengaruh Keterbukaan Diri Terhadap Keterampilan Komunikasi Antarpribadi Remaja Putra Pada Orang Tua di Dusun Persatuan Desa Mugomulyo INHIL Riau". .

B. Penegasan Istilah

1. Pengaruh

   Pengaruh berdasarkan KBBI diartikan sebagai "daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuataan seseorang"[8]. pengaruh secara sederhana dapat kita pahami sebagai efek dari suatu hal yang dirasakan oleh penerimanya. Pengaruh dalam penelitian ini adalah pengaruh keterbukaan diri terhadap komunikasi antarpribadi remaja putra pada orang tua mereka.

2. Keterbukaan Diri

   Keterbukaan diri secara sederhana dapat kita fahami sebagai bentuk pengungkapan diri secara sadar dan sengaja kepada orang lain baik itu berupa pikiran, perasaan maupun pandangan[9]. Keterbukaan diri yan dimaksud dalam penelitian ini adalah keterbukaan diri yang dilakukan remaja putra dusun persatuan kepada orang tua mereka.

3. Keterampilan Komunikasi Antarpribadi

[8] "pengaruh", KBBI online, Google, diakses tanggal 18 april, 2020, https://kbbi.web.id/pengaruh.html

[9] A, Supratiknya. *Tinjauan Psikologi Komunikasi Antar Pribadi.* Yogyakarta: Kanisius (anggota IKAPI), 1995. hlm14

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterampilan komunikasi antarpribadi adalah kemampuan seseorang dalam menyampaikan dan mengirim pesan kepada orang lain dimana dalam prosesnya dilakukan oleh dua orang atau lebih dan dalam penyampain pesan, penerimaan pesan dan umpan balik terjadi secara langsung dan tatap muka[10]. Keterampilan Komunikasi antarpribadi yang diteliti dalam penelitian ini adalah keterampilan komunikasi antarpribadi remaja putra di Dusun Persatuan Desa Mugomulyo INHIL Riau.

C. Identifikasi Masalah

Bertolak dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu kecenderungan pada remaja putra untuk berperilaku menyimpang dan tingkat keterampilan komunikasi remaja putra yang cenderung rendah dalam berkomunikasi antarpribadi dengan orang tuanya

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti kemudian memberikan batasan masalah untuk memfokuskan lagi masalah yang akan diteliti yaitu pada pengaruh keterbukaan diri terhadap keterampilan komunikasi antarpribadi remaja putra pada orang tua di Dusun Persatuan Desa Mugomulyo INHIL Riau.

E. Rumusan Masalah

Beranjak dari batasan masalah yang telah dipaparkan diatas rumusan masalah yang akan dibahas dan diteliti pada penelitian kali ini adalah "Apakah keterbukaan diri remaja putra berpengaruh terhadap

[10] Rosyidah, Kholifatul. "*Pengaruh keterbukaan diri pada komunikasi interpersonal…* " skripsi., UIN maulana Malik ibrahim, Malang, 2015.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan komunikasi antarpribadi remaja putra pada orang tua mereka?".

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah benar terdapat pengaruh keterbukaan diri terhadap keterampilan komunikasi antarpribadi remaja pada orang tua di Dusun Persatuan Desa Mugomulyo INHIL Riau.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pengetahuan pada ilmu kajian konseling terutama pada kajian mengenai keterbukaan diri dan pengaruhnya terhadap komunikasi antarpribadi remaja pada orang tua mereka. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini secara praktis dapat memberikan sumbangsih pada:

   a) Sumbangsih pemikiran dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan remaja putra dengan orang tua mereka,
   b) Tambahan referensi ilmu bagi praktisi terkait seperti konselor dll.
   c) Memberikan pengetahuan kepada remaja putra dan orang tua mengenai pentingnya keterbukaan diri dan pengaruhnya terhadap komunikasi antarpribadi keduanya, dan
   d) Menambah pemahaman mengenai keterbukaan diri dan komunikasi antarpribadi bagi mahasiswa pada umumnya dan mahasiswa bimbingan dan konseling pada khususnya.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penlitian-penelitian lain dan untuk melihat posisi penlitian ini, berikut penlitian terdahulu yang berkaitan dengan penlitian ini:

1. Kholifatul Rosyidah

   Penelitian ini dari universitas UIN Maulana malik Ibrahim Malang tahun 2015 mengenai "pengaruh keterbukaan diri terhadap keterampilan komunikasi antarpribadi menantu perempuan pada ibu mertua" dengan menggunakan jenis pendekatan kuantitatif regresi linier sederhana dengan 37 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dan diberikan instrumen menggunakan skala keterampilan komunikasi dan keterbukaan diri yang hasilnya dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 16.00 *for windows* sehingga didapat hasil yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh keterbukaan diri terhadap keterampilan komunikasi antarpribadi.

   Perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada subjek penelitian, penelitian Kholifatur dilakukan pada menantu perempuan, sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada subjek penelitian remaja putra. Selain itu perbedaan juga terletak pada teknik sampling, pada penelitian Kholifatur menggunakan teknik *purposive sampling* sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh.

UIN SUSKA RIAU

2. Awis Kurni

Selanjutnya penelitian dari Awis Kurnia dari Universitas Sumatera Utara "Pengaruh Keterbukaan Diri (Keterbukaan diri) terhadap Keterampilan Komunikasi Antarpribadi pada Kalangan Pengurus Ikatan Pemuda Tanah Rencong Universitas Sumatera Utara". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Keterbukaan Diri terhadap Keterampilan Komunikasi Antarpribadi pada Kalangan Pengurus IPTR Universitas Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 41 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah Total Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara, dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan analisis tabel tunggal, analisis tabel silang dan uji hipotesis dengan rumus Koefisien Korelasi Tata Jenjang (Rank Order) oleh Spearman dengan menggunakan aplikasi Statistical Product and System Solution (SPSS) 22. Dari hasil penelitian ini diperoleh r sebesar 0,386 yang menunjukkan Ho memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak, menunjukan bahwa hubungan rendah tapi pasti antara Pengaruh Keterbukaan Diri (Keterbukaan diri) terhadap Keterampilan Komunikasi Antarpribadi pada Kalangan Pengurus Ikatan Pemuda Tanah Rencong Universitas Sumatera Utara. Artinya, terdapat Pengaruh Keterbukaan Diri (Keterbukaan diri) terhadap Keterampilan Komunikasi Antarpribadi pada Kalangan Pengurus Ikatan Pemuda Tanah Rencong Universitas Sumatera Utara.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada subjek penelitian, penelitian Awis Kurnia dilakukan pada anggota ikatan tanah rencong USU sedangkan penelitian ini dilakukan pada remaja putra. Selain itu, perbedaan juga terletak pada teknik pengumpulan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data, penelitian Awis kurni menggunakan teknik kuesioner dan wawancara sedangkan penelitian sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik kuesioner dan dokumentasi. Perbedaaan juga terletak pada uji hipotesis, pada penelitian Awis kurni menggunakan uji Koefisien Korelasi Tata Jenjang sedangkan penelitian ini menggunakan uji regresi linier.

B. Landasan Teori

1. Keterampilan Komunikasi Antarpribadi

a) Pengertian Keterampilan Komunikasi Antarpribadi

Keterampilan merupakan bentuk kemampuan dasar bawaaan manusia yang dapat berkembang dengan cara dilatih dan diasah secara kontinu. Menurut Soemarjadi keterampilan ialah bentuk perilaku yang didapati dengan proses belajar[11]. Selain itu ditambahkan oleh Hari, keterampilan nerujuk pada kata dasar trampil yang berarti suatu tugas pengembangan diri yang harus terus diupayakan dengan cara belajar terus-menerus.

Terdapat beberapa macam jenis keterampilan menurut Robbin salah satunya adalah keterampilan interpersonal skill, yaitu suatu keterampilan yang berkaitan dengan kemampuan dasar seseorang untuk melakukan komunikasi baik itu dalam bentuk komunikasi individu ke individu, individu ke kelompoak dan masih banyak lagi.

Komunikasi antar pribadi adalah jenis komunikasi yang terjadi antara dua orang yang memiliki hubungan yang jelas dengan bentuk pengiriman pesan, efek dan timbal balik yang terjadi secara langsung. Komunikasi antarpribadi lebih sederhana juga dapat diartikan sebagai bentuk komunikasi yang

[11] Soemarjadi, "*Pendidikan Keterampilan*" (Jakarta : Depdikbud, 1992), hlm 2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi dari mulut ke mulut pada saat interaksi tatap muka berlangsung antar pribadi[12]. Sehingga mengandung berbagai faktor psikologis dan bertujuan untuk mempengaruhi perilaku si penerima.

Sedangkan menurut perspektif Islam, komunikasi antarpribadi disebut dengan dakwah fardiyah. Dakwah fardiyah adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam mengajarkan dan mengenalkan islam dan iman, mencegahnya dari perbuatan yang dilarang agama sehingga terwujudlah amar ma'ruf nahi munkar[13]. Sederhananya komunikasi antarpribadi dalam perspektif islam diartikan sebagai bentuk dakwah yang mengajak kepada perbuatan yang sesuai dengan ajaran agama dan menjauhi apa yang telah dilarang oleh agama dengan cara yang baik dan teduh.

Di dalam Alquran telah di jelaskan bagaimana dakwah islam yang seharusnya dilakukan, firman Allah Swt tersebut adalah sebagai berikut:

ٱدْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلْحِكْمَةِ وَٱلْمَوْعِظَةِ ٱلْحَسَنَةِ ۖ وَجَٰدِلْهُم بِٱلَّتِى هِىَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِٱلْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dia-lah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia-lah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. al-Nahl/16: 125).

Dari ayat tersebut dapat kita ketahui bahwasanya hendaknya dakwah dilakukan dengan cara hikmat dengan dalil dan hujjah

---

[12] Hidayat, D. *Komunikasi antarpribadi dan medianya*. (Yogyakarta: Graha Ilmu,2012)Hlm 7

[13] Azhar "*komunikasi antarpribadi: suatu kajian dalam prespektif komunikasi Islam" jurnal hikmah*, vol IX, No.14 jan/juni 2017 hlm 79

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat diterima oleh akal atau jika tidak memungkinkan dapat dilakukan dengan anjuran atau didikan yang baik dan dengan jalan yang mudah dipahami sehingga apa yang ingin disampaikan tersampaikan dengan baik dan yang perilaku yang inginkan dapat diterapkan. Oleh karenanya, komunikasi antarpribadi ini disebut sebagai komunikasi yang efektif untuk mengubah perilaku atau pandangan individu.

Komunikasi antarpribadi secara luas merupakan perilaku verbal maupun non verbal yang dipresepsikan oleh orang lain[14]. Komunikasi antarpribadi menjadi salah satu jenis komunikasi yang dianggap efektif untuk mengubah sikap, pandangan, pendapat atau perilaku penerima. Dikatakan demikian Karena komunikasi jenis ini dilakukan dengan sifat dialogis[15]. Disamping itu, komunikasi antarpribadi bertujuan untuk lebih mengenal diri sendiri, orang lain, dunia lain, memelihara hubungan, mengubah sikap dan perilaku orang lain dll.

Berdasarkan hubungan diadik nya, komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang terjadi antara dua orang atau satu orang dengan lebih dari satu orang yang memiliki hubungan yang erat dan jelas. Misalnya, ayah-anak, ibu-anak, suami-istri, kakak-adik, anggota kelompok, anggota keluarga dll.[16]

Dari beberapa pengertian yang telah dipaparkan diatas, keterampilan komunikasi antarpribadi menurut Johnson, merupakan kemampuan seseorang yang diperlukan dalam

[14] Walgito, Bimo.*psikologi sosial.* (Yogyakarta: Andi Yogya 2006) hlm 77

[15] Effendy, U, Onang. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi.* (Bandung:Citra Aditia Bakti. 2000) hlm 8

[16] Devito, JHon .*komunikasi antarmanusia.*alih bahasa Agus Maulana. (Tangerang Selatan: KARISMA Publishing Group.2012.) hlm 252

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berinteraksi atau berhubungan secara efektif dengan orang lain. Keterampilan komunikasi interpersonal ini ambil andil dalam menilai kemampuan seseorang tesebut terkait bagaimana ia memulai, lalu mengembangkan, lantas memelihara komunikasi dan hubungan yang efetif dalam suatu interaksi. Sederhananya, keterampilan komunikasi antarpribadi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain secara tatap muka yang mana proses penyampaian pesan atau informasi yang dilakukan setidaknya dua orang dan adanya umpan balik yang terjadi secara langsung yang dimaksudkan untuk merubah sikap, pandangan, perilaku dan pendapat lawan bicara[17].

b) Jenis Keterampilan Komunikasi Antarpribadi

(1) Komunikasi Verbal

Jenis komunikasi ini adalah jenis komunikasi yang biasa digunakan dalam berkomunikasi. Komunikasi jenis ini menggunakan kata-kata baik lisan maupun tulisan sebagai proses menyampaikan pesan kepada lawan bicara[18]. Komunikasi ini merupakan bentuk komunikasi yang paling sering kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari.

(2) Komunikasi Non Verbal

Jenis komunikasi non verbal adalah jenis komunikasi yang penggunaanya berupa bahasa tubuh, tindakan atau objek, pesannya dikemas tanpa kata-kata. Komunikasi jenis ini biasanya digunakan untuk mempertegas pesan yang ingin

[17] Johson David, W. (1993). *Reaching Out: Interpersonal Effectiveness and Self Actualization 5th ed.* A Devision of Simon & Schuster, Inc. Needham Haights, MA 02194.

[18] Hafied Cangara. *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Jakarta: Rajawali Press. 2007

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disampaikan melalui komunikasi verbal. Komunikasi ini biasanya dianggap lebih jujur karena terjadi secara spontan[19].

c) Aspek – Aspek Keterampilan Komunikasi Antarpribadi

Ada beberapa aspek komunikasi antarpribadi yaitu sebagai berikut:[20]:

(1) Keterbukaan, terdapat keinginan untuk saling terbuka dan saling menerima informasi satu sama lain serta tanggapan jujur terhadap pesan yang disampaikan.

(2) Empati, mampu merasakan apa yang dirasakan orang lain. Apabila seorang individu mampu sampai di tahap ini, maka ia mampu merasa posisi yang lebih baik untuk memahami orang lain. Sifat ini membawa individu terkait mampu mengerti kata-kata yang diucapkan lawan bicara dengan baik ketika proses komunikasi sedang berlangsung.

(3) Dukungan, terdapat empat aspek yang dibutuhkan dalam dukungan, yaitu:

(a) Deskriptif, lingkungan yang tidak mengevaluasi orang lain. Karena ketika orang merasa dievaluasi ia akan cenderung merasa malu untuk melakukan pengungkapan diri secara bebass karena terus dikritik.

(b) Spontanitas, terjadi disaat itu juga dan memiliki pandangan kearah yang lebih baik dalam mengungkapkan pendapatnya.

(c) Profesionalisme, mau menerima pandangan dan pendapat orang lain dan juga mau merubah pendiriannyya apabila itu salah dan diperlukan.

[19] Rosyidah, Kholifatul. "*Pengaruh keterbukaan diri pada komunikasi interpersonal…* " skripsi., UIN maulana Malik ibrahim, Malang, 2015.
[20] Sugio, *komunikasi antarpribadi* . semarang: UNNES Pres, 2005 hlm 4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(d) Dukungan secara non verbal seperti bahasa tubuh (tersenyum, mengangguk, dll).

(4) Rasa positif, perasaan positif dalam diri turut mendorong orang lain untuk aktif berpartisipasi dan menciptakan suasana komunikasi yang. Perasaan yang negatif berpotensi menyebabkan komunikasi semakin sulit.

(5) Kesetaraan**,** pengakuan dari dalam diri kedua belah pihak untuk saling menghargai dan unsur untuk saling bekerjasama dalam menyelesaikan masalah.

d) Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Komunikasi Antarpribadi

Berikut terdapat beberapa faktor yang disebutkan sebagai berikut[21]:

(1) Kepercayaan, rasa percaya akan membuka peluang dan kesempatan untuk menyampaikan pikiran atau pendapat. Kepercayaan ini dapat berubah-ubah sesuai dengan lawan bicara dihadapi. Sebenarnya sikap saling percaya ini dapat ditumbuhkan dan dipupuk dengan selalu beranggapan bahwa lawan bicaranya selalu bersifat jujur.

(2) Dukungan , memberikan dukungan penuh kepada lawan bicara dengan bersikap jujur, empati dan profesional sehingga komunikasi yang dijalin berjalan dengan efektif

(3) Keterbukaan, sifat terbuka dari pengirim atau penerima pesan akan menentukan efektivitas berlangsungnya komunikasi antarpribadi. Sifat yang terbuka pada kedua belah pihak mengindikasikan pesan disampaikan oleh keduanya bersifat lebih jujur dan apa adanya.

---

[21] Rosyidah, Kholifatur. "*Pengaruh keterbukaan diri pada komunikasi interpersonal…* " skripsi., UIN maulana Malik ibrahim, Malang, 2015.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. **Keterbukaan Diri**

a. Pengertian keterbukaan diri

Keterbukaan diri merupakan suatu reaksi atau tanggapan seseorang terhadap situasi yang dihadapinya dengan memberikan informasi mengenai dirinya yang relevan dan berguna[22]. Keterbukaan diri adalah dimana seseorang membuka atau memberikan informasi mengenai dirinya sebagai sebuah reaksi atau tanggapan terhadap suatu situasi.

Pada lain waktu pengertian mengenai *keterbukaan diri* ini ditambahkan oleh Dayakisni dimana menurutnya keterbukaan diri merupakan sebuah proses dimana seseorang menghadirkan diri dalam kegiatan membagi informasi, perasaan dengan orang lain[23]. Tidak jauh berbeda dari pendapat sebelumnya, keterbukaan diri menurut Dayakisni adalah saat dimana seseorang membagi informasi dirinya dengan orang lain. Informasi yang dimaksud bias berupa perasaan, pendapat, keinginan dan lain sebagainya.

Selaras dengan dua pendapat diatas, Devito turut menambahkan pengertian keterbukaan diri sebagai bentuk komunikasi yang mana satu individu melakukan pengungkapan informasi diri yang tersembunyi kepada individu lain. Keterbukaan diri sebagai bentuk pengungkapan diri yang dilakukan secara sadar dan sengaja dengan maksud membiarkan individu lain mengetahui informasi yang tersembunyi tersebut[24]

UIN SUSKA RIAU

[22] A, Supratiknya. *Tinjauan Psikologi Komunikasi Antar Pribadi.* Yogyakarta: Kanisius (anggota IKAPI), 1995. hlm14
[23] Dayakisni dan Hudaniyah, 2006: 104
[24] Devito, J.A. K*omunikas Antar Manusia.* Alih bahasa Agus maulana. Jakarta: Balai pustaka. 1996. Hlm 64

Secara lebih sederhana, Burhan menambahkan pengertian mengenai keterbukaan diri, menurutnya keterbukaan diri adalah suatu proses dimana kita mengungkapkan informasi tentang diri kita kepada orang lain dan begitu juga sebaliknya[25].

Dari beberapa pendapat diatas mengenai keterbukaan diri, mengarahkan kita pada satu kesimpulan yang memudahkan kita untuk memahami pengertian dari keterbukaan diri yaitu, keterbukaan diri merupakan tindakan seseorang berupa pengungkapan ide, perasaan, pendapat, atau informasi diri lainnya secara sadar dan sengaja kepada orang lain.

b. Aspek-aspek Keterbukaan Diri

Devito menyebutkan terdapat beberapa aspek atau dimensi di dalam keterbukaan diri[26]. Berikut aspek-aspek tersebut dijelaskan lebih lanjut:

(1) *Amount* atau Ukuran Jumlah keterbukaan diri*;* ukuran atau jumlah keterbukaan diri yang dimaksud disini merupakan frekuensi pengungkapan diri seseorang kepada orang lain dan ukuran waktu yang diperlukan dalam melakukan pengungkapan diri tersebut.

(2) *Valensi*; valensi disini adalah nilai dari pengungkapan diri yang dilakukan baik itu negatif atau positif. Maksudnya adalah individu biasanya dapat menyingkapkan hal-hal yang positif dalam bentuk memuji diri atau hal-hal negatif mengenai dirinya dalam bentuk menjelek-jelekkan diri.

[25] Burhan Bungin, Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat. Jakarta: Kencana. 2006 hlm 262-263

[26] Devito, J.A. K*omunikas Antar Manusia.* Alih bahasa Agus maulana. Jakarta: Balai pustaka. 1996. Hlm 71

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(3) *Accuracy* atau Kejujuran dan ketepatan, kejujuran disini adalah sejauh mana kejujuran individu dalam pengungkapan dirinya. Kejujuran dan ketepatan dalam hal ini mengacu pada apakah pengungkapan diri yang dilakukan oleh individu tentang informasi dirinya relevan dengan dirinya yang sebenar-benarnya.

(4) *Intention*, individu biasanya mengungkapkan sesuatu yang hanya memang ingin diungkapkannya. Pengungkapan diri biasanya dilakukan oleh seseorang dengan maksud tertentu sehingga pengungkapan diri dilakukan dengan sadar oleh individu tersebut.

(5) *Intimacy*, keintiman yang dimaksud disini adalah kedekatan hubungan antara satu orang dengan satu orang lainnya dalam melakukan pengungkapan diri. Seperti ibu,ayah, kakak, adik, sahabat, kenalan dan lain sebagainya. Semakin intim hubungan yang terjalin memungkinkan individu yang terkait dapat mengungkapkan detail yang paling intim dari hidupnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, dimensi atau aspek yang akan digunakan dalam penyusunan skala dalam penelitian ini mengacu pada aspek atau dimensi keterbukaan diri yang diungkapkan oleh Devito.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterbukaan Diri

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi individu dalam melakukan pengungkapan diri, berikut dijelaskan lebih lanjut[27]:

[27] A.Amdhita Sari. *Komunikasi antarpribadi*.yogyakarta: Penerbit DeepPublish. 2017. Hlm 64-70

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(1) Besar kelompok, pengungkapan diri lebih memungkinkan terjadi pada kelompok dengan ukuran kecil dibanding pada kelompok dengan ukuran besar. Hal ini dikarenakan apabila terdapat banyak orang akan menyulitkan pemberi dan penerima informasi dalam melakukan komunikasi yang lebih mendalam, efektif karena tanggapan pasti berbeda-beda.

(2) Perasaan menyukai, pengungkapan diri lebih mungkin dilakukan pada orang yang disukai atau yang dipercayai. Hal ini dikarenakan orang yang disukai dan dipercayai tersebut cenderung bersikap mendukung dan positif sehingga akan memberikan rasa aman dan nyaman dalam proses pengungkapan diri.

(3) Efek diadik, pengungkapan diri juga mungkin dilakukan kepada orang lain apabila orang tersebut juga melakukan pengungkapan diri terhadap diri kita. Secara sederhana, efek diadik dapat diartikan sebagai adanya timbal balik pengungkapan diri oleh dua orang. Efek diadik ini memberikan rasa aman karena memberikan rasa saling mempercayai.

(4) Kompetensi, orang yang memiliki kompetensi akan memiliki lebih banyak hal positif tentang dirinya yang bisa diungkapkan sehingga tidak menutup diri untuk melakukan pengungkapan diri. Orang yang memiliki kompetensi juga memiliki rasa percaya diri yang tinggi, dimana hal itu dibutuhkan dalam melakukan pengungkapan diri.

(5) Kepribadian, orang yang memiliki kepribadian ekstrovert lebih banyak melakukan pengungkapan diri dari pada orang yang memiliki kepribadian introvert. Orang yang pada umumnya kurang berani berbicara biasanya juga kurang dalam pengungkapan diri karena mereka yang seperti itu

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki perasaan gelisah sehingga mempengaruhi derajat pengungkapan diri.

(6) Topik, seseorang terkadang lebih cenderung melakukan pengungkapan diri pada topik-topik tertentu dibanding topik lainnya. Biasanya seseorang lebih setuju melakukan pengungkapan diri pada topic yang bernilai positif daripada negative tentang dirinya. Orang juga akan cenderung melakukan pengungkapan diri pada topik yang bersifat umum dibandingkan dengan topic pribadi. Jadi, semakin pribadi dan negative topic tersebut semakin kecil pula kemungkinan pengungkapan diri dilakukan.

(7) Jenis kelamin, pada umumnya pria memiliki pengungkapan diri yang lebih minim daripada wanita. Lebih dalam dari itu, pesan seks yang ikut berperan dalam pengungkapan diri. Maksudnya adalah wanita yang memiliki nilai skala maskulinitas yang tinggi kurang membuka diri dibanding wanita yang memiliki nilai skala maskulinitas yang lebih rendah.

d. Manfaat Pengungkapan Diri

Ada beberapa manfaat yang dapat kita peroleh dari pengungkapan diri, diantaranya adalah sebagai berikut[28]:

(1) Pengetahuan diri, pengungkapan diri memberikan perspektif baru tentang diri kita dan pemahaman yang mendalam tentang perilaku kita. Perspektif dan pemahaman yang baru tersebut tidak pernah kita ketahui sebelumnya karena tidak pernah melakukan pengungkapan diri. Melakukan pengungkapan diri membawa pada pandangan ke dalam

[28] A.Amdhita Sari. *Komunikasi antarpribadi*.yogyakarta: Penerbit DeepPublish. 2077. Hlm 70-75.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga muncul kesadaran mengenai aspek perilaku yang selama ini tidak disadarinya.

(2) Kemampuan mengatasi kesulitan, pengungkapan diri akan membantu kita dalam menanggulangi masalah dan kesulitan yang mengganggu seperti perasaan bersalah, rasa takut yang besar. Dengan melakukan pengungkapan diri mengenai hal hal tersebut kita akan memperoleh dukungan sehingga lebih siap untuk mengatasi perasaan bersalah dan rasa takut tersebut.

(3) Efisiensi komunikasi, pengungkapan diri yang dilakukan akan memperbaiki komunikasi. Pengungkapan diri yang dilakukan orang lain terhadap kita, akan membantu kita memahami orang lain secara utuh sehingga itu memudahkan kita dalam memaknai apa yang dikatakan oleh orang tersebut. Seperti kapan ia sedang berkata dalam konteks bercanda dan kapan ia sedang serius sehingga kita pun dapat memberikan timbal balik yang pas maka terjadilah komunikasi yang baik. Begitu juga yang terjadi, apabila kita melakukan pengungkapan diri kepada orang lain.

(4) Kedalaman hubungan, pengungkapan diri dapat memupuk kedalaman hubungan, pengungkapan diri akan membina hubungan yang bermakna diantara dua orang. Pengungkapan diri merupakan tanda kepercayaan kita terhadap orang tersebut, penghargaan kita terhadap orang tersebut. Hal ini akan membentuk hubungan yang saling terbuka dan jujur sehingga lebih sehat daripada hubungan yang seadanya

C. Konsep Operasional dan Operasional Variabel

1. Konsep Operasional

   a) Keterbukaan Diri

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Burhan menjelaskan secara sederhana bahwa keterbukaan diri adalah suatu proses dimana kita mengungkapkan informasi tentang diri kita kepada orang lain dan begitu juga sebaliknya[29]. Beberapa pendapat yang telah diungkapkan mengenai keterbukaan diri, mengarahkan kita pada satu kesimpulan yaitu, keterbukaan diri adalah tindakan seseorang berupa pengungkapan ide, perasaan, pendapat, atau informasi diri lainnya secara sadar dan sengaja kepada orang lain.

b) Keterampilan Komunikasi antar pribadi

Banyak tokoh yang memaparkan tentang pengertian dari keterampilan komunikasi antar pribadi, dari beberapa pengertian yang telah dijelaskan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa keterampilan komunikasi antar pribadi adalah kemampuan seseorang dalam proses penyampaian pesan atau informasi yang dilakukan setidaknya dua orang dan adanya umpan balik yang terjadi secara langsung yang dimaksudkan untuk merubah sikap, pandangan, perilaku dan pendapat lawan bicara.

2. Operasional Variabel

a) Keterbukan Diri

Aspek-aspek yang akan digunakan untuk pembuatan skala dalam penelitian ini adalah aspek-aspek menurut Devito, yaitu:

(1) *Amount* atau Ukuran Jumlah keterbukaan diri; ukuran atau jumlah keterbukaan diri yang dimaksud disini merupakan frekuensi pengungkapan diri seseorang kepada orang lain dan ukuran waktu yang diperlukan dalam melakukan pengungkapan diri tersebut.

[29] Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana. 2006 hlm 262-263

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2) *Valensi*; valensi disini adalah nilai dari pengungkapan diri yang dilakukan baik itu negatif atau positif. Maksudnya adalah individu biasanya dapat menyingkapkan hal-hal yang positif dalam bentuk memuji diri atau hal-hal negatif mengenai dirinya dalam bentuk menjelek-jelekkan diri.

(3) *Accuracy* atau Kejujuran dan ketepatan, kejujuran disini adalah sejauh mana kejujuran individu dalam pengungkapan dirinya. Kejujuran dan ketepatan dalam hal ini mengacu pada apakah pengungkapan diri yang dilakukan oleh individu tentang informasi dirinya relevan dengan dirinya yang sebenar-benarnya.

(4) *Intention*, individu biasanya mengungkapkan sesuatu yang hanya memang ingin diungkapkannya. Pengungkapan diri biasanya dilakukan oleh seseorang dengan maksud tertentu sehingga pengungkapan diri dilakukan dengan sadar oleh individu tersebut.

(5) *intimacy*, keintiman yang dimaksud disini adalah kedekatan hubungan antara satu orang dengan satu orang lainnya dalam melakukan pengungkapan diri. Seperti ibu,ayah, kakak, adik, sahabat, kenalan dan lain sebagainya. Semakin intim hubungan yang terjalin memungkinkan individu yang terkait dapat mengungkapkan detail yang paling intim dari hidupnya.

b) Aspek-aspek keterampilan komunikasi antarpribadi

Ada beberapa aspek keterampilan komunikasi antarpribadi yaitu sebagai berikut:

(1) Keterbukaan, terdapat keinginan untuk saling terbuka dan saling menerima informasi satu sama lain serta tanggapan jujur terhadap pesan yang disampaikan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2) Empati, mampu merasakan apa yang dirasakan orang lain. Apabila seorang individu mampu sampai di tahap ini, maka ia mampu merasa posisi yang lebih baik untuk memahami orang lain. Sifat ini membawa individu terkait mampu mengerti kata-kata yang diucapkan lawan bicara dengan baik ketika proses komunikasi sedang berlangsung.

(3) Dukungan, terdapat empat aspek yang dibutuhkan dalam dukungan, yaitu: Deskriptif, Spontanitas, Profesionalisme dan Dukungan secara non verbal seperti bahasa tubuh (tersenyum, mengangguk, dll).

(4) Rasa positif, perasaan positif dalam diri turut mendorong orang lain untuk aktif berpartisipasi dan menciptakan suasana komunikasi yang. Perasaan yang negatif berpotensi menyebabkan komunikasi semakin sulit.

(5) Kesetaraan**,** pengakuan dari dalam diri kedua belah pihak untuk saling menghargai dan unsur untuk saling bekerjasama dalam menyelesaikan masalah.

TABEL 1: TABEL KONSEP OPERASIONAL

Variabel	Indikator	Sub indikator
Keterbukaan Diri	Accuracy	1. Memahami atau jujur terhadap dirinya sendiri 2.Jujur dan tidak melebih-lebihkan dalam pengungkapan diri
	Valensi	1.Bersedia melakukan pengungkapan diri terkait hal positif dalam dirinya 2. Bersedia melakukan pengungkapan diri terkait hal negatif dalam dirinya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Intimacy	1.Memiliki perasaan akrab secara psikis dengan lawan bicara 2. Menyampaikan informasi yang mendalam tentang diri
	Amount	1.Waktu yang dibutuhkan untuk pengungkapan diri 2.Frekuensi pengungkapan diri dilakukan
	Intention	1. Memiliki keinginan untuk melakukan pengungkapan diri 2. Memiliki tujuan untuk melakukan pengungkapan diri
Keterampilan komunikasi antarpribadi	Keterbukaan	1.Bersedia memberikan informasi diri 2.Jujur dalam menanggapi pesan yang disampaikan
	Empati	1.Mampu merasakan perasaan lawan bicara 2. Mampu mengerti maksud kata-kata yang diucapkan lawan bicara.
	Dukungan	1. Bersedia mendengarkan orang lain 2. Membuka diri terhadap pendapat orang lain
	Rasa positif	1. Bersikap positif terhadap orang lain 2. Merasa yakin dan nyaman ketika berkomunikasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Kesetaraan	1.Bersedia bekerjasama dalam memecahkan masalah 2.Memahami perbedaan yang ada

D. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang sifatnya sementara terkait permasalahan yang diteliti sehingga diperlukan bukti melalui data[30]. Hipotesis ini berfungsi penting sebagai pedoman kerja dalam penelitian. Suatu dugaan sementara dari suatu yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penelitian ilmiah. Hipotesis dapat juga dikatakan kesimpulan sementara, dan merupakan suatu konstruk yang masih perlu dibuktikan.[31] Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu : (1) Hipotesis kerja atau biasa disebut dengan hipotesis alternatif yang disingkat Ha. Adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y atau adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dan (2) Hipotesis nol atau biasa disingkat Ho, hipotesis ini menyatakan tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y[32].

Dalam penelitian ini, rumusan Hipotesis kerja dan hipotesis nol yang diajukan untuk dilakukan pembuktian melalui penelitian dituliskan sebagai berikut:

[30] Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian,* 110
[31] Mury Yusuf, *Metodologi penelitian,* 162
[32] Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Hlm 112-113*

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ho : Tidak ada pengaruh keterbukaan diri terhadap keterampilan komunikasi antarpribadi antara remaja putra terhadap orang tua mereka di Dusun Persatuan Desa Mugomulyo INHIL Riau.

Ha : ada pengaruh keterbukaan diri terhadap keterampilan komunikasi antarpribadi antara remaja putra terhadap orang tua mereka di Dusun Persatuan Desa Mugomulyo INHIL Riau.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pada penelitian kuantitatif analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus statistik[33].

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

   Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian terkait akan dilaksanakan. Dalam hal ini, penelitian akan dilakukan di Dusun Persatuan, Desa Margomulyo, INHIL, Riau.

2. Waktu penelitian

   Untuk mempermudah, berikut penulis buat dalam bentuk tabel:

TABEL 2 : WAKTU PENELITIAN

No	Kegiatan	Bulan		
		september	Oktober	November
1	Penyebaran Angket			
2	Pengolahan data			
3	Penyusunan laporan			

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

[33] Mury Yusuf, *Metodologi penelitian hlm 30*

Populasi pada penelitian adalah jumlah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti[34]. Menurut pendapat diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putra yang ada di dusun persatuan. Oleh karena itu, berdasarkan buku induk kependudukan Dusun Persatuan populasi pada penelitian ini berjumlah 19 remaja putra.

2. Sampel Penelitian

Sampel menurut Singarimbun dan Effendi adalah sebagian dari jumlah populasi yang memiliki sifat-sifat utama dari populasi dan dijadikan perwakilan untuk diteliti[35]. Teknik pengambilan sampel pada penelitian kali ini adalah menggunakan total sampling metode ini merupakan metode pengambilan sampel yang digunakan apabila anggota populasi juga digunakan sebagai sampel[36]. Oleh karena populasi dalam penelitian ini terhitung kecil yaitu berjumlah 19 individu, maka berdasarkan teknik *sampling jenuh* populasi dalam penelitian ini juga digunakan sebagai sampel untuk dilakukannya pengumpulan data guna penelitian ini.

Sampel penelitian adalah remaja putra yang mana menurut Mappiare (1982) remaja putra memiliki rentang usia 13-22 tahun[37]. Rentang usia ini dapat dibagi menjadi dua bagian: yaitu 13-18 tahun disebut sebagai remaja awal dan 18-22 tahun sebagai remaja akhir.

Ada Pula pendapat dari papalia dan olds (2001), mereka mengatakan bahwa masa remaja dimulai dari umur 12 atau 13 tahun hingga awal umur dua puluh tahunan, begitu juga menurut Konopka,

[34] Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian,*. hlm 173.
[35] Singarimbun dan Effendy. 2002. Hlm 82
[36] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung; CV Alfabeta. 2014. Hlm 124
[37] Laela. Noer Faizah. *Bimbingan konseling keluarga dan remaja edisi revisi.* Surabaya: UIN Sunan Ampel Press Anggota IKAPI.2017. hlm 127

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masa remaja meliputi umur 12 hingga 22 tahun sebagai masa remaja akhir[38].

Selain itu menurut BKKBN, remaja adalah mereka yang berumur 10 hingga 24 tahun dan belum menikah[39]. Batasan umur remaja pada penelitian ini menggunakan batasan umur menurut BKKBN, sehingga didapat oleh remaja putra yang berjumlah 19 orang. Semua remaja putra tersebut akan otomatis menjadi responden dalam penelitian ini[40]. Berikut data-data responden yang dimaksud:

TABEL 4 TABEL RESPONDEN

Nama Lengkap	Tanggal Lahir	UMUR
Hanif Atohillah	26/6/2008	13 tahun
M.Arif	7/7/2007	14 tahun
Hendra Gunawan	2/8/2002	19 tahun
Hendri Setiawan	8/9/2006	15 tahun
Ilhamsyah	5/6/2008	13 tahun
Muhammad Syahril	21/10/2000	21 tahun
M.Iqbal	4/3/2003	18 tahun
Muhammad Hafiz	14/6/2005	16 tahun
Muhammad Hafid Krisnawan	2/3/2002	19 tahun
Irfan	10/7/2003	18 tahun
Rizki Ramdani	13/11/2002	19 tahun
Nio Suwanda	21/1/2001	20 tahun
Muhammad Ragil Agustin	10/8/2001	20 tahun
Wahyu Putra	20/6/2007	14 tahun
Juanda	15/1/2006	15 tahun
Rahmat Maulana	1/1/2007	14 tahun
Zaynal	6/10/2008	13 tahun
Bambang prihandoko	7/25/1999	22 tahun

[38] Jahja, Yudrik. *Psikologi Remaja.* Jakarta: Prenadamedia. 2011. Hlm 240

[39] "remaja", pusdatin kemkes, google, diakses tgl 3 okt 2021, pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-reproduksi-remaja.

[40] Buku induk kependudukan Dusun Persatuan per-tahun 2021

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Irwin	10/16/1997	24 tahun

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penelitian ini akan menggunakan dua metode yaitu:

(1) Metode Kuesioner atau angket

Metode ini merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden[41]. Kuesioner atau angket dalam penelitian ini akan disusun dengan menggunakan skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat individu atau kelompok tentang keadaan pribadi maupun keadaan sosial.

Jawaban dari setiap item instrumen mempunyai sifat favorable dan unfavorable dengan gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa: sangat setuju (SS), setuju (ST), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Untuk penilaiannya cara sederhana dijelaskan dalam bentuk tabel berikut:

TABEL 3: TABEL SKOR ITEM

Skor item favorable	Pernyataan	Skor item unfavorable
5	SS	1
4	S	2
3	KS	3
2	TS	4
1	STS	5

[41] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung; CV Alfabeta. 2010.. hlm 194

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2) Dokumentasi

Penelitian ini juga akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi yaitu mencari data yang berupa transkrip, surat kabar, catatan, agenda, prasasti dan sebagainya[42].

E. Uji Validitas data Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah sebuah ukuran yang menyatakan bahwa instrumen itu sahih dan tepat. Arikunto dalam bukunya mengatakan bahwa "validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur"[43]. Ditambahkan oleh Sugiyono dalam bukunya "instrumen yang valid berarti alat ukur yang dapat digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur"[44]

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 23.00 dengan metode *corrected item total correlation* dengan ketentuan item dikatakan valid apabila sesuai dengan syarat berikut:

1. perbandingan nilai r dan nilai r tabel dilakukan dengan dk= n-2 pada taraf signifikansi%
2. jika r hitung > r tabel, maka item instrumen dikatakan valid
3. jika r hitung < r tabel, maka item instrumen dikatakan tidak valid

[42] Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* . (Jakarta: Rineka Cipta,2013) Hlm 201

[43] Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*, hlm 167

[44] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung; CV Alfabeta. 2010., 2011, hlm 173

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sebuah ukuran yang menjelaskan sejauh mana mana instrumen penelitian itu dapat dipercaya dan diandalkan, instrumen pengukuran dikatakan reliabel apabila ia tetap menunjukkan hasil yang sama meskipun telah berkali-kali dilakukan pengukuran[45]. Maksudnya, reabilitas ini menunjukkan sejauh mana hasil instrumen pengukuran dapat tetap konsisten bila instrumen pengukuran digunakan kembali pada gejala yang sama.

Untuk mengukur reliabilitas sebuah instrumen pengukuran berupa kuesioner atau angket adalah dengan menggunakan metode *Guttman Split half Coefficient*, apabila nilai korelasi *Guttman Split half Coefficient* lebih besar dari pada nilai r tabel, maka instrumen pengukuran tersebut dikatakan reliabel[46]. Dalam melakukan uji reliabilitas pada penelitian ini akan dibantu dengan menggunakan program komputer SPSS versi 16.00 dengan metode yang telah disebutkan diatas.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data diperlukan dalam rangka penyederhanaan data menjadi bentuk yang lebih mudah untuk dijelaskan dan dipahami. Lebih lanjut analisis data ini ditujukan untuk menjawab pertanyaan dan menguji hipotesis yang telah diajukan dalam sebuah penelitian.

Mengingat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif maka analisis data akan dilakukan dengan menggunakan bantuan perhitungan statistik. Dalam proses pengolahan data peneliti menggunakan bantuan program SPSS *statistics version 23.00.* Analisis data akan dilakukan dengan teknik *analisis regresi Linear* dimana teknik ini digunakan untuk penelitian yang

[45] Cherry Kendra. "*What Is Reliability?*" diakses tanggal 11 mei 20
[46] Uyanto SS, *Pedoman analisis data dengan SPSS,*, 239

ingin mengetahui hubungan sebab akibat atau pengaruh antar variabel. Riduwan dalam bukunya mengatakan:

"analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel *dependen* (terikat) dapat diprediksikan (meramalkan) melalui variabel *independen* (bebas) secara parsial maupun secara bersama-sama (simultan). Analisis regresi dapat digunakan untuk kebijakan apakah ingin menaikkan atau menurunkan variabel *independenti*"[47]

Untuk membuktikan hipotesis, apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka dilakukan dengan cara uji t dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

1) Jika nilai t hitung ≥ t tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya signifikan
2) Jika nilai t hitung ≤ t tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan

Untuk menentukan t tabel dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1) Tingkat signifikan 0,05 untuk ujiai dua pihak
2) Df atau dk didapat dari = N-2

Selain itu dapat juga dengan menggunakan teknik uji probabilitas (0,05) dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Jika α = 0,05 ≤ Sig. (2 tailed), maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya tidak signifikan
2) Jika α = 0,05 ≥ Sig. (2 tailed), maka Ha diterima dan Ho ditolak. Arti signifikan.[48]

[47] Riduwan,dkk, *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0, hlm* 93.
[48] Riduwan,dkk, *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0,* hlm 103-104

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk menguji dan membuktikan rumusan masalah yang telah diajukan yaitu apakah benar keterbukaan diri remaja putra berpengaruh terhadap keterampilan komunikasi antarpribadi remaja putra pada orang tua di Dusun Persatuan Desa Mugomulyo INHIL Riau yang mana melibatkan 19 remaja putra sebagai sampel untuk pengumpulan data, untuk menguji hitpotesis dilakukan dengan analisis regresi linier dengan bantuan *software* SPSS sehingga didapatilah hasil nilai probabilitas *sig* (0.000). sesuai dengan kaidah keputusan hipotesis apabila nilai probabilitas (0.05) lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas *sig,* maka H0 ditolak dan Ha diterima. Pada uji yang telah dilakukan, diketahui bahwasanya nilai probabilitas (0.05) lebih besar dari pada nilai probabilitas *sig (0.000)* sehingga H0 ditolak dan Ha diterima, artinya hipotesis yang diterima adalah terdapat pengaruh keterbukaan diri terhadap keterampilan komunikasi antarpribadi remaja putra pada orang tua di Dusun Persatuan dengan tingkat pengaruhnya dapat diketahui dari nilai R_{square}=0.776. hal ini menunjukkan bahwa variabel keterbukaan diri mempengaruhi variable komunikasi antarpribadi sebesar 77,60% sedangkan sisanya 22,40% dipengaruhi oleh sebab-sebab yang lain.

B. Saran

Berdasarkan penelitian diatas, terdapat beberapa saran oleh peneliti, yaitu:

1) Bagi remaja putra, hendaknya lebih terbuka kepada orang tua sehingga komunikasi antarpribadi dapat dirajut dengan efektif dan bagi para orang tua agar lebih menjadi teman bagi remaja serta

membuka diri kepada anaknya dengan begitu remaja akan merasa nyaman dan akan terbuka dengan orang tua.

2) Bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti dengan tema yang sama agar dapat lebih memperluas ranah penelitian, mungkin dengan melibatkan variabel-variabel lain.
3) Bagi instansi terkait, seperti konselor keluarga atau lainnya agar dapat melihat kualitas komunikasi antarpribadi dan keterbukaan diri antara remaja dan orang tua dalam penyelesaian masalah dalam keluarga.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria

DAFTAR PUSTAKA

A, Supratiknya. *Tinjauan Psikologi Komunikasi Antar Pribadi.* Yogyakarta: Kanisius (anggota IKAPI), 1995.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta: Rineka Cipta,2013.

Azhar, "Komunikasi Antarpribadi: Suatu Kajian Dalam Perspektif Komunikasi Islam". *Jurnal Hikmah*. vol IX. No.14 jan/juni 2017.

Billeter, C.B/ "An exploration of eight dimensions of self-disclosure with relationship satisfaction". Phd diss.,*Thesis*. University Virginia 2002

Bungin, Burhan. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.

Buku induk kependudukan Dusun Persatuan per-th.2021

Burhan Bungin, Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat. Jakarta: Kencana. 2006

Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Press. 2007.

Dayakisni, T dan Hudaniah. *Psikologi Sosial*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Devito,John. *komunikasi antarmanusia.* Alih bahasa Agus Maulana. Tangerang Selatan: KARISMA Publishing Group.2012

Dewi, N.R., & Sudhana, H. "Hubungan antara komunikasi interpersonal pasutri dengan keharmonisan dalam pernikahan". *Jurnal Psikologi Udayana, 1(1)*. 2013.

Effendy, U, Onang. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi.* Bandung:Citra Aditia Bakti. 2000.

Fenti Hikmawati. *Metodologi Penelitian.* Depok:Rajawali Press Edisi 1 cetakan 2. 2018.

Google, "KBBI: pengaruh" diakses tanggal 18 april 20, https://kbbi.web.id/pengaruh.html

Hidayat, D. *Komunikasi antarpribadi dan medianya*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Hugiono dan Poerwantana, *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: PT Bina Aksara,2000.

Jahja, Yudrik. *Psikologi Remaja.* Jakarta: Prenadamedia. 2011.

Johson David, W. *Reaching Out: Interpersonal Effectiveness and Self Actualization 5th ed.* A Devision of Simon & Schuster, Inc. Needham Haights. 1993.

Kendra, Cherry. "What is reliability?." Akses pada tanggal 11 Mei 20.

Kamus Besar Bahasa Indonesia.Balai Pustaka. 2007.

Kartono, Kartini. *Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1998.

Laela. Noer Faizah. *Bimbingan konseling keluarga dan remaja edisi revisi.* Surabaya: UIN Sunan Ampel Press Anggota IKAPI.2017

Liliweri. M.S. Dr. Alo. *Komunikasi Verbal dan Nonverbal*. Bandung. Citra Aditya Bakti. 1994

Nellson, R. dan Jones. *Cara Membina Hubungan Baik Dengan Orang Lain*. Alih Bahasa : Hartono, P.R.B.. Jakarta: Bumi Aksara. 1996

Nurma Sari siregar dkk. " hubungan antara komunikasi interpersonal orang tua dan anak dengan perilaku kenakalan remaja*".jurnal bimbingan dan konseling,1(1).2017*1

pusdatin kemkes, google, diakses tgl 3 okt 2021, Pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-reproduksi-remaja.

Ruben, B.D., & Stewart, L.P. *Komunikasi dan perilaku manusia (edisi kelima),* alih bahasa Ibnu Hamad. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013

Rahmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi.* Bandung: Remaja Rosdakarya.1999

Rahmawati, Dwi L. "Hubungan Keterbukaan Diri Istri dengan Kemampuan Mengelola Konflik dalam Perkawinan". *Skripsi.* Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rhosidah, Kholifatur. “pengaruh keterbukaan diri (*keterbukaan diri)* terhadap keterampilan komunikasi interpersonal menantu perempuan pada ibu mertua di daerah karanganyar probolinggo”. *Skripsi.* Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. 2015.

Riduwan,dkk. *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*. Bandung: ALFABETA, 2013.

Sari, Amdhita. Komunikasi antarpribadi.yogyakarta: Penerbit Deepublish. 2007

Sarwono, Sarlito W. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2001.

_____ . *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011.

Silaban, Donna Isra dkk. “*Komunikasi antar pribadi orang tua dalam pembentukan konsep diri remaja pada keluarga di lingkungan III kelurahan Bahu”.* E- Journal “acta Diurna” vol.IV No.3 Tahun 2015.

Singarimbun, Masri dan Effendy. *Metode Penelitian Survei.* Jakarta: LP3ES. 2002.

Soemarjadi. *Pendidikan Keterampilan*. Jakarta :Depdikbud. 1992.

Sugio. *komunikasi antarpribadi*. Semarang: UNNES Pres, 2005.

Sugiyono dan Wibowo. *Statistika penelitian dan aplikasinya dengan SPSS 10.0 for windows.* Bandung: Alfabeta, 2002.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung; CV Alfabeta. 2010.

_____ *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* . Bandung*:* CV Alfabeta, 2011.

Uyanto SS.. *Pedoman analisis data dengan SPSS.* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Umami, Ida. *Psikologi Remaja.* Yogyakarta: Press Yogyakarta. 2019

Yusuf, Mury.*Metodologi penelitian.* Padang: UNP Press,2005.

Walgito, Bimo. *psikologi sosial.* Yogyakarta: Andi Yogya. 2006.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wardhani, N.A.K. “Keterbukaan diri dan kepuasan perkawinan pada istri di usia awal pernikahan”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, 1* (1). 2012.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1 : jawaban responden

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

NO.	Timestamp	Nama Lengkap	Tanggal Lahir	JAWABAN RESPON																																											skor total
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	
1	2021/11/10 9:51:	Hanif Atobillah	6/26/2008	2	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	5	2	3	4	3	4	2	2	2	3	2	113
2	2021/11/10 10:00	M.arif	7/7/2007	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	5	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	125
3	2021/11/10 10:05	Hendra Gunawan	2/8/2002	2	4	4	3	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	95
4	2021/11/10 10:11	Hendri Setiawan	8/9/2006	2	4	4	3	2	3	2	2	2	2	5	1	3	3	4	2	2	2	2	1	2	3	2	4	4	2	2	2	5	2	2	4	2	4	2	1	2	2	2	100
5	2021/11/10 10:31	Ilhamsyah	5/6/2008	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	4	1	4	4	4	5	5	4	5	3	3	5	4	4	4	3	5	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	155
6	2021/11/10 11:59	Muhammad syahril	10/21/2000	4	5	5	5	3	4	3	3	4	4	5	3	4	3	4	3	3	3	5	3	4	5	4	4	3	4	4	3	5	3	4	5	3	4	4	3	3	5	3	149
7	2021/11/10 12:35	M.Iqbal	4/3/2003	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	91
8	2021/11/10 2:57:	Muhammad Hafiz	6/14/2005	4	4	4	4	5	5	3	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	6	3	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	147
9	2021/11/10 3:02:	MUHAMMAD HAFI	2/3/2002	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	4	5	5	2	5	2	5	3	119
10	2021/11/10 5:13:	Irfan	10/7/2003	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	2	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	175
11	2021/11/10 6:24:	Rizki Ramdani	11/13/2002	4	4	5	4	5	4	3	4	2	4	5	1	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	5	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	141
12	2021/11/10 6:36:	Nio suwanda	1/21/2001	4	5	5	5	5	5	5	3	2	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	3	156
13	2021/11/11 6:08:	Muhamad ragil	8/10/2001	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	5	2	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	2	2	2	2	2	126
14	2021/11/11 2:42:	Wahyu putra	6/20/2007	1	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	77
15	2021/11/11 3:01:	Juanda	1/15/2006	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117
16	2021/11/11 3:19:	Rahmat Maulana	1/1/2007	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	110
17	2021/11/11 3:22:	Zaynal	6/10/2008	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	157
18	1/12 10:36:02 PM	Bambang prihandoko	7/25/1999	1	4	4	4	5	4	4	2	2	3	2	5	4	3	4	1	2	2	3	1	3	2	4	2	2	2	4	4	3	2	4	5	4	2	4	2	1	2	2	114
19	1/10 9:51:37 AM	Irwin	10/16/1997	2	4	5	4	4	4	4	2	2	2	2	5	2	5	5	2	1	5	1	2	4	1	5	2	2	4	5	2	5	5	4	2	2	2	2	2	4	4	4	124

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
UIN SUSKA RIAU

Lampiran 2 uji validitas skala keterbukaan diri

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no1	56.63	141.468	.630	.927
NO2	56.32	135.895	.650	.927
NO3	56.42	135.035	.772	.924
NO4	56.53	143.374	.498	.930
NO5	57.00	135.667	.832	.923
NO6	56.68	140.895	.632	.927
NO7	56.37	133.690	.680	.926
NO8	56.74	142.649	.625	.928
NO9	55.47	153.930	.036	.936
NO10	56.74	136.871	.707	.925
NO11	56.84	142.696	.461	.931
NO12	56.00	144.889	.400	.932
NO13	56.42	142.257	.528	.929
NO14	56.26	140.094	.610	.928
NO15	56.79	136.953	.729	.925
NO16	57.05	139.497	.567	.929
NO17	56.84	136.585	.729	.925
NO18	56.21	133.398	.779	.924
NO19	57.00	135.667	.832	.923

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Uji validitas skala komunikasi antar pribadi

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no1	63.42	198.813	.821	.944
NO2	62.47	214.708	.734	.946
NO3	62.26	213.538	.727	.946
NO4	62.63	203.357	.936	.942
NO5	62.84	200.251	.799	.944
NO6	62.79	199.175	.908	.942
NO7	63.21	209.398	.708	.946
NO8	63.84	212.474	.650	.947
NO9	63.79	215.842	.485	.949
NO10	63.11	204.544	.865	.943
NO11	62.58	212.813	.475	.950
NO12	63.89	216.988	.291	.954
NO13	63.05	206.275	.845	.944
NO14	63.05	205.275	.785	.944
NO15	62.89	216.988	.438	.949
NO16	63.47	208.374	.669	.946
NO17	62.84	200.251	.799	.944
NO18	63.11	217.433	.507	.948
NO19	63.00	199.667	.759	.945
no20	63.74	213.205	.552	.948

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 reliabilitas skala keterbukaan diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.878
		N of Items	10[a]
	Part 2	Value	.874
		N of Items	9[b]
	Total N of Items		19
Correlation Between Forms			.830
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.907
	Unequal Length		.907
Guttman Split-Half Coefficient			.906

a. The items are: no1, NO2, NO3, NO4, NO5, NO6, NO7, NO8, NO9, NO10.

b. The items are: NO10, NO11, NO12, NO13, NO14, NO15, NO16, NO17, NO18, NO19.

Lampiran 5 reliabilitas skala komunikasi antarpribadi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.934
		N of Items	10[a]
	Part 2	Value	.852
		N of Items	10[b]
	Total N of Items		20
Correlation Between Forms			.956
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.977
	Unequal Length		.977
Guttman Split-Half Coefficient			.975

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. The items are: no1, NO2, NO3, NO4, NO5, NO6, NO7, NO8, NO9, NO10.

b. The items are: NO11, NO12, NO13, NO14, NO15, NO16, NO17, NO18, NO19, no20.

Lampiran 6 uji normalitas

Tests of Normality

	KELOMPOK	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL	KEL X	.126	19	.200*	.957	19	.510
	KEL Y	.103	19	.200*	.957	19	.522

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 7 Tabel Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.881[a]	.776	.763	6.649	.776	59.015	1	17	.000

a. Predictors: (Constant), KETERBUKAAN DIRI

b. Dependent Variable: KOMUNIKASI ANTARPRIBADI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 8 table Cofficience

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.330	6.837		.780	.446
	KETERBUKAAN DIRI	1.046	.136	.881	7.682	.000

a. Dependent Variable: KOMUNIKASI ANTARPRIBADI

Lampiran 9 Skala Keterbukaan Diri

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Apabila ada hal yang tidak saya suka, saya mengungkapkannya kepada orang tua saya					
2	Saya menjawab dengan benar ketika orang tua saya bertanya tentang diri saya					
3	Orang tua saya mengetahui prestasi-prestasi4 yang saya miliki					
4	Saya dan orang tua memiliki waktu bersama					
5	Saya merasa malu ketika orang tua mengetahui prestasi saya					

6	Saya mengutarakan sesuatu yang penting kepada orang tua tidak peduli mereka sedang sibuk atau tidak					
7	Saya berkeinginan untuk bercerita kepada orang tua tentang masalah yang saya hadapi					
8	Membicarakan tentang diri saya secara mendalam kepada orang tua					
9	Saya Menginginkan dukungan secara psikologis dari orang tua					
10	saya diam ketika ada hal yang tidak saya sukai					
11	Saya membatasi informasi tentang diri saya ketika berbicara dengan orang tua saya					
12	saya tidak punya waktu untuk mengobrol dengan orang tua saya					
13	saya merasa risih ketika orang tua saya bertanya tentang diri saya					
14	Saya merasa orang tua saya tidak perlu mengetahui tentang diri saya					
15	Saya dan orang tua saya dekat secara psikis					
16	Saya menceritakan kesalahan yang telah saya perbuat kepada orang tua saya					
17	Saya merasa Terdapat jarak antara saya dan orang tua secara psikis					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18	saya berbicara kepada orang tua saya ketika ada perlunya saja					
19	Ketika saya melakukan kesalahan, saya menyembunyikannya dari orang tua					

Lampiran 10 Skala keterampilan komunikasi antarpribadi

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya bercerita kepada orang tua saya tentang apa yang saya lalui hari ini					
2	Saya bisa merasakan perasaan orang tua saya ketika mereka sedang bersedih atau senang					
3	Saya mengerti dan memahami maksud dari orang tua saya ketika mereka menasehati atau berbicara kepada saya					
4	Saya mendengarkan nasihat dan saran yang orang tua saya berikan					
5	Orang tua saya adalah tempat ternyaman untuk bercerita					
6	Saya Menemukan jalan keluar ketika bercerita pada orang tua					
7	ketika saya mengalami masalah, orang adalah tempat saya bercerita					
8	Ketika orang tua saya bercerita kepada saya, saya hanya diam					
9	Pendapat saya dan orang tua saya selalu saja berbeda dan itu sulit saya terima					
10	Saya meminta saran kepada orang tua saya untuk masalah di kehidupan saya					
11	Saya tidak peduli dengan perasaan orang tua saya					
12	Saya menyelesaikan masalah tanpa meminta saran dari orang tua saya					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	Ketika berbicara dengan orang tua, saya merasa tidak nyaman					
14	Saya tidak suka orang tua saya ikut campur dalam kehidupan saya					
15	Saya tidak ambil pusing nasihat yang orang tua saya					
16	Orang tua saya tidak perlu tau apa yang saya lalui hari ini					
17	Apabila terdapat masalah (dalam keluarga misalnya), saya turut diajak bicara dan dimintai pendapat					
18	Saya tidak yakin dengan orang tua saya apabila saya bercerita dengan mereka					
19	Orang tua saya menjadi teman sekaligus guru dalam kehidupan saya					
20	Saya tidak bercerita kepada orang tua saya disaat terjadi masalah yang melibatkan saya					

Lampiran 12 dokumentasi pengisian angket

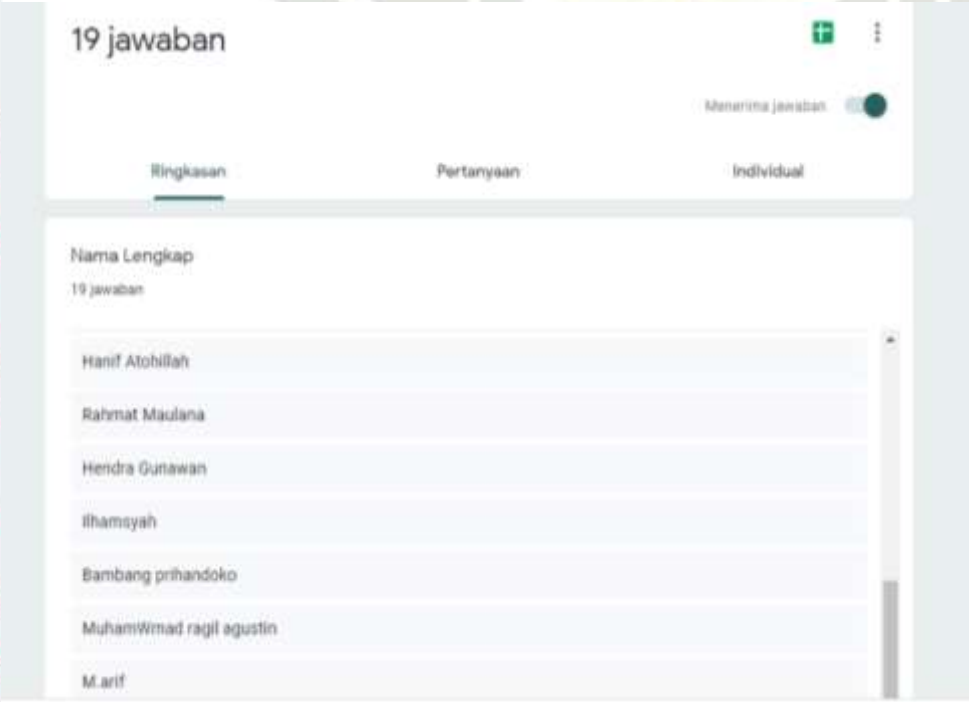

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

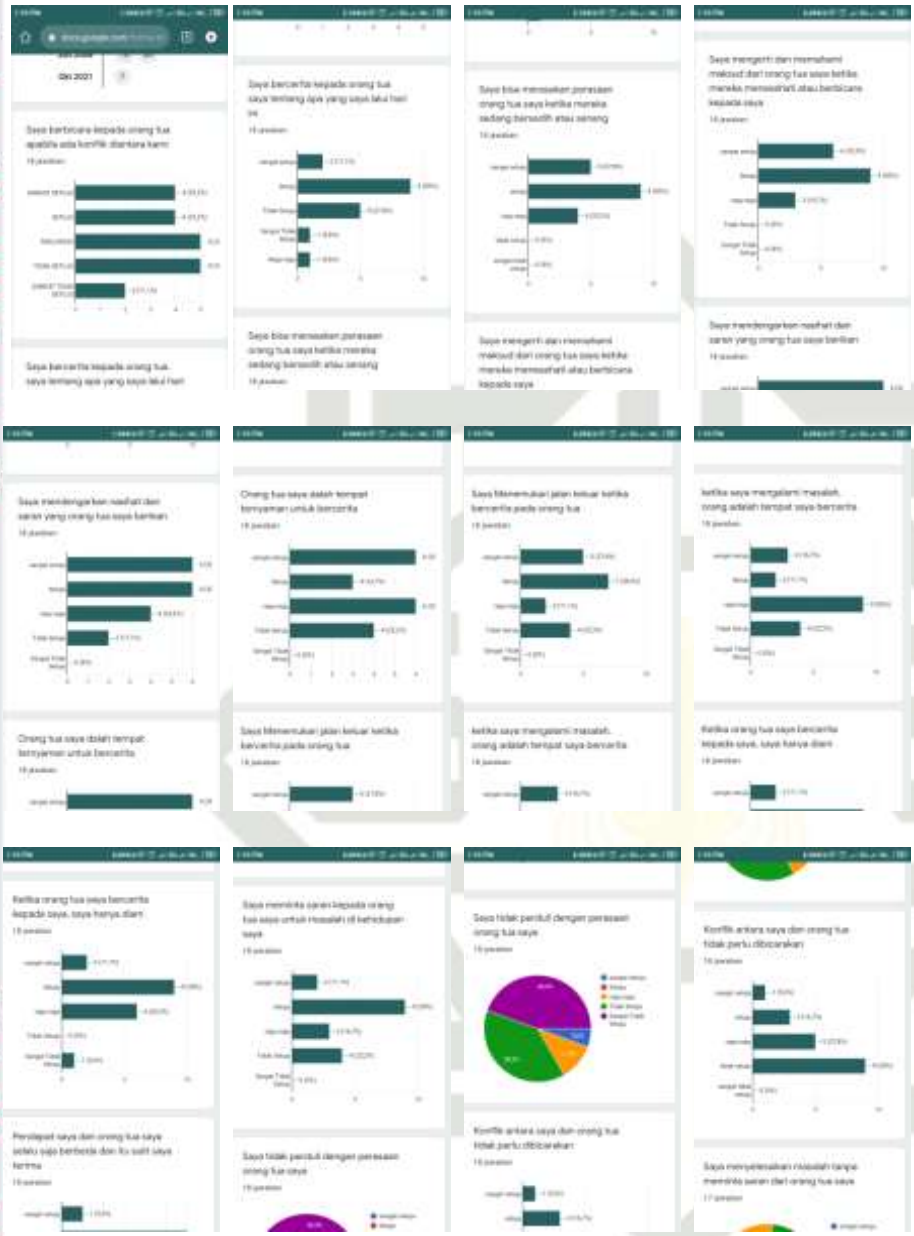

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

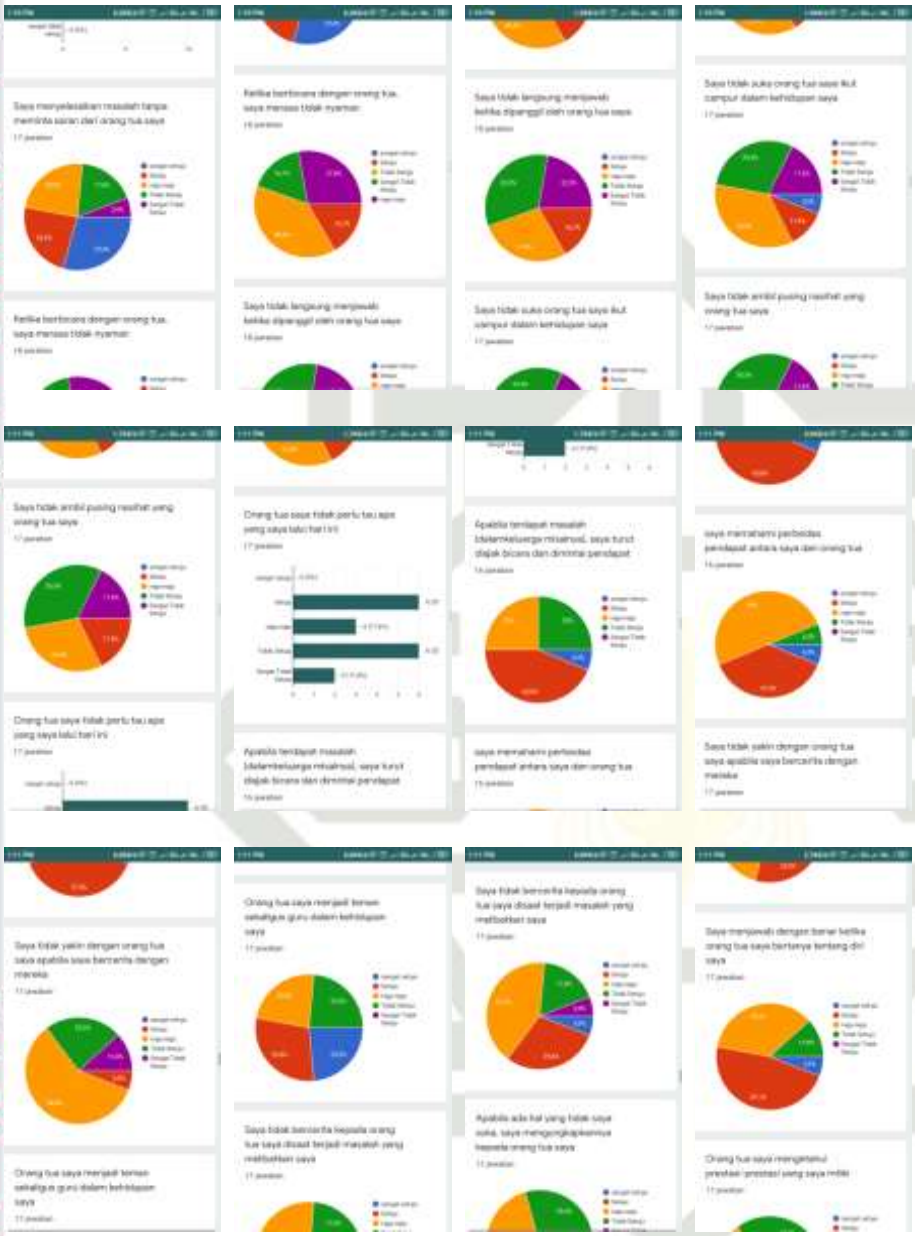

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13 surat pra riset

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **P E K A N B A R U**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI
Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/44865
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-11061/Un.04/F.IV/PP.00.9/07/2021 Tanggal 27 Oktober 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	**ASMAUL HUSNA**
2. NIM / KTP	:	11742200577
3. Program Studi	:	BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	**PENGARUH KETERBUKAAN DIRI (SELF DISCLOSURE) TERHADAP KOMUNIKASI ANTARPRIBADI REMAJA PUTRA PADA ORANG TUA DI DUSUN PERSATUAN INHIL RIAU**
7. Lokasi Penelitian	:	DUSUN PERSATUAN

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 4 November 2021

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
DPM PTSP
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hilir
   Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.